

ABSTRAK
HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDING
KABUPATEN SUMENEP
Oleh: Firdatul Marwani

Diare merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada masyarakat di berbagai negara. Diare adalah suatu kondisi seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair dan frekuensinya tiga kali atau lebih dalam satu hari. Penyebab terjadinya diare pada balita adalah infeksi yang disebabkan oleh virus, parasit, bakteri, adanya gangguan penyerapan malabsorbsi atau makanan, keracunan bahan kimia, alergi. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain case control. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian balita yang menderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Ganding Kabupaten Sumenep sebanyak 42 balita. Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling. Dengan kelompok kasus (diare) yaitu 21 balita diare dan kelompok kontrol (tidak diare) yaitu 21 balita tidak diare. Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ganding Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan faktor lingkungan yang meliputi sumber air ($p= 0,013$), tempat pembuangan tinja ($p= 0,030$), pembuangan air limbah ($p= 0,002$), jenis lantai ($p= 0,005$) dengan kejadian diare pada balita. Sedangkan pembuangan sampah ($p= 0,064$), artinya tidak ada hubungan pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan (sumber air, jenis tempat pembuangan tinja, pembuangan air limbah, dan jenis lantai rumah) ada hubungan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ganding Kabupaten Sumenep. Sedangkan pembuangan sampah tidak ada hubungan dengan kejadian diare pada balita.

Kata Kunci: Faktor Lingkungan, Diare

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF ENVIRONMENTAL FACTORS WITH THE EVENT OF DIARRHEA IN TODDLERS IN THE WORK AREA OF GANDING PUSKESMAS, SUMENEP REGENCY

By: Firdatul Marwani

Diarrhea is a health problem that often occurs in people in various countries. Diarrhea is a condition in which a person defecates with a soft or liquid consistency and the frequency is three or more times in one day. The causes of diarrhea in toddlers are infections caused by viruses, parasites, bacteria, malabsorption or food absorption disorders, chemical poisoning, allergies. This study uses an analytic observational method with a case control design. The sample in this study was a number of children under five who suffered from diarrhea in the Working Area of the Ganding Health Center, Sumenep Regency as many as 42 toddlers. The sampling technique was simple random sampling. The case group (diarrhea) consisted of 21 children under five with diarrhea and the control group (no diarrhea) with 21 children without diarrhea. This study used a questionnaire sheet. The purpose of this study was to determine the relationship between environmental factors and the incidence of diarrhea in children under five in the Ganding Health Center, Sumenep Regency. The results showed that there was a relationship between environmental factors including water sources ($p= 0.013$), feces disposal sites ($p= 0.030$), wastewater disposal ($p= 0.002$), type of floor ($p= 0.005$) with the incidence of diarrhea in children under five. Meanwhile, waste disposal ($p = 0.064$), meaning that there is no relationship between waste disposal and the incidence of diarrhea in children under five. The conclusion in this study is that environmental factors (water source, type of waste disposal site, waste water disposal, and type of house floor) have a relationship with the incidence of diarrhea in children under five in the Ganding Health Center Work Area, Sumenep Regency. Meanwhile, garbage disposal has no relationship with the incidence of diarrhea in toddlers.

Keywords: Environmental Factors, Diarrhea